

AN ANALYSIS OF TRANSLANGUAGING PRACTICES IN SUNNY DAHYE TIKTOK VIDEO

By:

Ni Ketut Ayu Mira Yanti, NIM 2112021028

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,
Singaraja**

E-mail: ayu.mira.yanti@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Translanguaging is a sociolinguistic phenomenon that enables bilingual or multilingual speakers to utilize their entire linguistic repertoire to achieve communication goals. With the development of the digital era, this phenomenon has begun to shift to social media platforms such as TikTok. This study aims to identify the types of translanguaging used by Sunny Dahye in TikTok content and the frequency of their occurrence. This study employed an exploratory sequential mixed method design. Data were collected by selecting and watching videos, transcribing them, and identifying the types of translanguaging using an observation sheet. The findings of this study reveal that intra-sentential translanguaging is most frequently used in TikTok content, with the alternation involving longer elements such as phrases or clauses from English and Indonesian in a single sentence structure being the most common form of translanguaging used by the speaker. In addition, translanguaging is used as a communication strategy to express emotions, represent identity as a bilingual individual, and build engagement with the audience. The implications of this study suggest that language learners can utilize platforms such as TikTok to create bilingual content, which trains language skills and builds contextual meaning. Digital media can also be used as an alternative learning space outside of formal classrooms to encourage students to be more critical in improving their language skills and understanding, as well as to understand how language shift occurs, which can reflect cultural dynamics. Furthermore, this study enriches findings on language dynamics in digital spaces by showing that translanguaging is more than just a linguistic phenomenon.

Keywords: *Bilingualism, Digital Communication, English Language Learning, TikTok, Translanguaging*

ANALISIS PRAKTIK TRANSLANGUAGING PADA VIDEO TIKTOK SUNNY DAHYE

Oleh:

Ni Ketut Ayu Mira Yanti, NIM 2112021028

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha,
Singaraja

E-mail: ayu.mira.yanti@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Translanguaging adalah fenomena sosiolinguistik yang memungkinkan penutur bilingual atau multilingual untuk memanfaatkan seluruh repertoar linguistik mereka guna mencapai tujuan komunikasi. Dengan perkembangan era digital, fenomena ini mulai beralih ke platform media sosial seperti TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis translanguaging yang digunakan oleh Sunny Dahye dalam konten TikTok dan frekuensi kemunculannya. Penelitian ini menggunakan desain metode campuran eksploratif berurutan. Data dikumpulkan dengan cara memilih dan menonton video, mentranskripsinya, serta mengidentifikasi jenis-jenis translanguaging menggunakan lembar observasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa translanguaging intra-kalimat paling sering digunakan dalam konten TikTok, dengan penggantian melibatkan elemen yang lebih panjang seperti frasa atau klausa dari bahasa Inggris dan Indonesia dalam struktur kalimat tunggal sebagai bentuk translanguaging yang paling umum digunakan oleh pembicara. Selain itu, translanguaging digunakan sebagai strategi komunikasi untuk mengekspresikan emosi, mewakili identitas sebagai individu bilingual, dan membangun keterlibatan dengan audiens. Implikasi dari studi ini menunjukkan bahwa pembelajar bahasa dapat memanfaatkan platform seperti TikTok untuk menciptakan konten bilingual, yang melatih keterampilan bahasa dan membangun makna kontekstual. Media digital juga dapat digunakan sebagai ruang belajar alternatif di luar kelas formal untuk mendorong siswa menjadi lebih kritis dalam meningkatkan keterampilan bahasa dan pemahaman mereka, serta memahami bagaimana pergeseran bahasa terjadi, yang dapat mencerminkan dinamika budaya. Selain itu, studi ini memperkaya temuan tentang dinamika bahasa di ruang digital dengan menunjukkan bahwa translanguaging lebih dari sekadar fenomena linguistik.

Kata kunci: *Bilingualism, Komunikasi Digital, Pembelajaran Bahasa Inggris, TikTok, Translanguaging*